

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari pembahasan mengenai perkelahian antar kelompok di Kelurahan Kampung Laut, Kecamatan Kuala Jambi, dapat disimpulkan bahwa masalah ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Pertama, faktor penyebab terjadinya perkelahian antar kelompok mencakup dinamika sosial yang kuat di dalam kelompok pemuda, pengaruh lingkungan yang melihat kekerasan sebagai solusi, serta dendam yang terbentuk akibat peristiwa sebelumnya. Situasi ini menyebabkan perkelahian sering kali terjadi dalam konteks acara hiburan atau pertandingan olahraga, sehingga mengganggu ketertiban masyarakat dan merugikan banyak pihak.
2. Kedua, upaya penyelesaian perkelahian yang dilakukan oleh pihak kepolisian, seperti yang dinyatakan oleh Kanit Reskrim Aipda Imam Syaputra, S.H., melibatkan pendekatan mediasi dan dialog antara kelompok yang bertikai. Namun, upaya tersebut masih menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya komunikasi yang efektif, persepsi negatif terhadap penegakan hukum, dan ketidakcukupan sumber daya untuk menjangkau seluruh pemuda yang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa penegakan hukum saja tidak cukup untuk menyelesaikan masalah; diperlukan kolaborasi yang lebih luas dari

berbagai elemen masyarakat untuk mencapai hasil yang lebih baik.

3. Ketiga, kendala dalam penyelesaian konflik menunjukkan perlunya strategi yang lebih holistik dan komprehensif. Implementasi pendekatan restorative justice, yang melibatkan dialog antara korban dan pelaku, serta melibatkan masyarakat dalam proses penyelesaian, dapat menjadi langkah yang efektif untuk memulihkan hubungan antar kelompok dan mencegah terulangnya konflik. Dengan demikian, untuk menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis di Kelurahan Kampung Laut, perlu adanya kerjasama antara pihak kepolisian, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah dalam meningkatkan edukasi dan membangun kesadaran akan pentingnya penyelesaian konflik secara damai. Melalui upaya bersama, diharapkan perkelahian antar kelompok dapat diminimalkan, dan stabilitas sosial di wilayah tersebut dapat terjaga dengan baik.

B. SARAN

Ada beberapa saran dari penyusun yang mungkin bisa dijadikan bahan masukan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Sosialisasi aktif mengenai kegiatan positif bagi pemuda dan pemudi Kelurahan Kampung Laut dan Kelurahan Tanjung Solok perlu ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat terkait potensi positif dan konsekuensi hukum dari dampak perkelahian yang menyebabkan pemanasan antar anggota kelompok organisasi maupun kelompok etnis.

2. Lembaga adat Kelurahan Kampung Laut dan Kelurahan Tanjung Solok dapat memberikan saran dengan mendorong konsultasi, mediasi, dan kampanye sosialisasi nilai-nilai lokal untuk menanggulangi kasus penyebaran informasi melanggar kesusilaan di wilayah tersebut





